

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini di latar belakang dengan rasa keingintahuan penulis tentang adanya fenomena para lansia jamaah kitab Qiro'ati Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Yang gemar beribadah, gemar membaca al-Qur'an dan bisa membaca al-Qur'an secara fasih. Maka dari itu peneliti ingin sekali mengetahui tentang peran kajian kitab Qiro'ati di Desa Babalan. Apakah peran kajian kitab Qiro'ati dapat berpengaruh kepada para lansia Desa Babalan terhadap kecintaannya pada al-Qur'an dan pengaruh memperbaiki bacaan al-Qur'an pada lansia Desa Babalan. Mengingat dulunya masyarakat Desa Babalan adalah masyarakat abangan yang masih minim dengan pengetahuan agamanya. Sehingga peneliti ingin meneliti di Desa Babalan.

Dan juga lansia sangat jarang yang mau mempelajari al-Qur'an apalagi kitab Qiro'ati, biasanya yang mempelajarinya adalah anak-anak. Di lain sudut lansia sangat malu sekali kalau belajar bersama anak-anak apalagi dalam satu majelis atau satu pelajaran. Di sisi lain juga kalau malu tidak bisa membaca al-Qur'an maka tidak akan bisa merasakan cinta kepada al-Qur'an. Dari kesulitan inilah yang membuat penulis penasaran jika ada fenomena lansia yang bisa membaca al-Qur'an di karenakan mengkaji kitab Qiro'ati.¹

Rasulullah mengingatkan supaya umatnya senantiasa selalu membaca dan mencintai al-Qur'an. Sehingga kelak al-Qur'an bisa menjadi (*syafa'at*) untuk orang-orang yang ber iman di hari kiamat. Rasulullah SAW bersabda :

اقروا القرآن فانه يأتى يوم القيامة شفيعا

¹ ZAKARIYA DIN MUHAMMAD, "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA LANSIA DENGAN METODE QIRO'ATI DI MASJID AL-HUSAINI SIDOMULYO SIDOTOPO WETAN KENJERAN SURABAYA," 2019, 63.

Artinya : “Bacalah al-Qur’an, karena ia akan datang memberi syafa’at kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti,” (H.R. Muslim no.1910).²

Dari hadist di atas, Nabi Muhammad SAW mengatakan bahwa ada jaminan istimewa bagi orang yang membaca dan mencintai al-Qur’an beliau mengisyaratkan bahwasannya al-Qur’an itu hidup dan memberi pertolongan di hari kiamat bagi yang membaca dan mencintainya. Hadist tersebut merupakan motivasi bagi umatnya untuk selalu membaca dan mencintai al-Qur’an seperti mencintai sesuatu yang berharga baginya di dunia. Al-Qur’an adalah mu’jizat pedoman hidup di dunia maupun di akhirat, jelas seharusnya bacaan utama yaitu al-Qur’an, dijaga, dipelajari, dikaji sebagai sumber pedoman utama dalam kehidupan sehari-hari.³

Keutamaan membaca al-Qur’an juga sudah di terangkan pada al-Qur’an itu sendiri, sesungguhnya Allah SWT berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ۚ لِيُؤْفِقَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۚ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Terjemahan: “Sesungguhnya orang-orang yang pada umumnya membaca kitab Allah dan memanjatkan doa serta menafkahkan sebagian dari makanan yang kami persembahkan kepada mereka secara halus dan transparan, mereka mengharapkan perdagangan yang tidak akan merugi, agar Allah

² Abdullah bin Abdurrahman Alu Bassam, *Syarah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim* (Depok: Darul Falah, 2019), 68.

³ JUMIATUL KHAIRAT, “PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SANTRI MENGGUNAKAN METODE TALQIN DENGAN QIRO’ATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN MATERI TAJWID DI RUMAH QUR’AN AR-RAHMAN JORONG PARUMPUNG KABUPATEN LIMA PULUH KOTA,” 2020, 68.

memberikan bagi mereka pahala mereka dan menambah mereka dari limpahan-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS Fathiir 35:29-30).

Dalam ayat tersebut Allah SWT sangat menyukai seorang hambanya melakukan kebaikan yang di sertai dengan kebiasaan membaca al-Qur'an. Allah SWT menjamin akan memberikan pahala yang besar serta tidak akan ada kerugian dalam berbuat kebaikan yang di lakukan hamba tersebut. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwasannya penting sekali seorang hamba membiasakan dirinya untuk selalu membaca al-Qur'an, karena hal tersebut bisa membuat Allah menyukainya.

tentu dari hadist dan ayat tersebut sangat menganjurkan seorang muslim untuk bisa membaca dan mencintai al-Qur'an, akan tetapi semua itu tidak ada yang instan. Semuanya butuh yang namanya belajar apalagi untuk bisa membaca al-Qur'an yang hurufnya adalah huruf hijaiyyah serta yang mempelajarinya seorang lansia. Perlu yang namaya peran kajian khusus yang sangat efektif untuk para lansia di Desa Babalan.

Berdasarkan hal diatas penulis tertarik untuk meneliti terkait peran kajian kitab Qiro'ati pada lansia di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dengan pendekatan *living qur'an*. Melalui penelitian yang berjudul **PERAN KITAB QIRO'ATI DALAM MENUMBUHKAN RASA KECINTAAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA LANSIA (Studi Living Qur'an di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak).**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah persoalan mendasar yang masih bersifat luas yang diterapkan untuk mengasah penelitian dan mengingat tingkat keanehan data yang diperoleh dari beberapa kasus. Maka yang akan dikaji di sini adalah kitab Qiro'ati dalam mendorong rasa kecintaan untuk membaca Al-Qur'an pada lansia (*Studi Living Quran di desa Babalan kecamatan Wedung kabupaten Demak*). Di karenakan ini adalah suatu fenomena langkah yang ada di kalangan masyarakat sekarang ini dan sangat perlu di kaji untuk

perkembangan dunia tafsir al-Qur'an jadi dapat di ambil kesimpulan besarnya. Bahwa penelitian ini merujuk pada peran penting kitab Qiro'ati dalam menumbuhkan rasa kecintaan masyarakat dan khususnya lansia agar lebih bisa merasakan indahnya bersama al-Qur'an dan kitab Qiro'ati dalam menumbuhkan rasa kecintaan membaca al-Qur'an untuk lansia di desa Babalan kecamatan Wedung kabupaten Demak merupakan fokus dari penelitian skripsi ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan dan titik fokus dari pemeriksaan di atas, maka dapat direncanakan dengan baik bahwa definisi masalah yang akan menjadi titik fokus pembicaraan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kajian kitab Qiroati dalam menumbuhkan rasa kecintaan membaca al-Qur'an pada lansia Desa Babalan ?
2. Bagaimana peran kajian kitab Qiroati dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an pada lansia Desa Babalan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tersebut adalah asumsi-asumsi yang ingin di ketahui dari rumusan masalah melalui tinjauan, sehingga dari permasalahan atas penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui peran kajian kitab Qiro'ati dalam menumbuhkan kecintaan membaca al-Qur'an pada lansia Desa Babalan
2. Untuk mengetahui peran kajian kitab Qiro'ati dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an pada lansia Desa Babalan

E. Manfaat Penelitian

Semoga penelitian ini mampu untuk memberikan klarifikasi yang luas tentang peran kitab Qiro'ati di dalam mendorong kecintaan untuk membaca al-Qur'an di masa tua, penelitian disini juga bermaksud menambah wawasan pembaca dalam mempelajari *living quran*.

Kegunaan penelitian ini adalah manfaat dari penelitian yang berkenaan dengan manfaat yang ditemukan melalui survei, keuntungan ilmu yang dikembangkan, mengurus masalah, kepentingan suatu pendirian, atau

keuntungan yang dikembangkan sebagai aturan, hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat dari dua perspektif, antara nya:

1. Aspek Teori

Semoga pencapaian dari penelitian disini dapat memberikan peran yang dapat diandalkan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang disiplin ilmu, khususnya di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, hingga untuk meningkatkan pemahaman kepada substansi tafsir al-Qur'an yang bermanfaat dan sebanding di kemudian hari.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi wawasan atau informasi bagi masyarakat khususnya pelajar tentang wawasan dibidang *living qur'an* dan mampu menerapkan nya dalam kehidupan sehari-hari, serta di harapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan yang akurat, terkhusus untuk prodi ilmu quran tafsir untuk mengembangkan penelitian yang selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Biar mudah dalam mempelajari skripsi ini akan di terangkan di bawah secara sistematika penulisan skripsi yang singkat , sebagaimana tersebut :

Judul penelitian ada di sampul depan, disusul halaman persetujuan dan pengesahan skripsi. disusul dengan jenis pertanggungjawaban mengenai keterpercayaan atas hasil pemeriksaan, halaman penegasan keaslian karya tulis dilanjutkan dengan abstrak, pada halaman motivasi penulis diberikan sedikit motto yang memberi sedikit inspirasi selama penelitian, sedangkan pada halaman pembahasan dan kata pengantar berisi rasa syukur dan terima kasih atas pertemuan tersebut. yang membantu selama penelitian, kemudian, pada saat itu, untuk pemahaman pembaca juga dimasukkan halaman aturan interpretasi literal, aturan kata standar dan panduan bab demi bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneitian, sistematika penulisan.

- BAB II LANDASAN TEORI**
Berisikan tentang pengertian kitab Qiroati, pengertian lansia dan *living qur'an*
- BAB III METODE PENELITIAN**
Berisikan tentang model dan jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisa data.
- BAB IV PEMBAHASAN**
lalah membahas tentang kitab Qiro'ati yang masih terkait dengan pengaruhnya untuk menumbuhkan rasa kecintaan kepada al-Qur'an yang khususnya pada lansia di dalam mempelajari bacaan al-Qur'an beserta memperbaiki bacaannya, pembahasannya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi
- BAB V PENUTUP**
Dalam penutup disini akan mengkaji tentang kesimpulan dari bab per bab, yaitu bab I sampai IV berkenaan dengan rumusan masalah yang di kaji di bab I, selanjutnya di tutup dengan saran.